



**PENGURUS PUSAT  
IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA**  
( Indonesian Pediatric Society )



*"Committed in Improving The Health of Indonesian Children"*

**Rekomendasi Imunisasi Anak  
pada Situasi Pandemi Covid-19**

**Latar belakang**

- Seperti telah diketahui bahwa cakupan imunisasi rutin di Indonesia kurang memuaskan (cakupan DPT-3 dan MR pada tahun 2019 tidak mencapai 90% dari target). Maka program imunisasi harus dilaksanakan seperti telah tertera pada panduan imunisasi dari Kementerian Kesehatan RI dan Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Dalam situasi pandemi Covid-19 dianjurkan melaksanakan *social distancing* di negara kita, maka Satgas Imunisasi menganjurkan hal-hal yang berhubungan dengan imunisasi pada anak.

**Pemberian Imunisasi**

- Imunisasi dasar penting bagi bayi dan anak sampai umur 18 bulan untuk melindungi dari berbagai penyakit berbahaya lain yang telah berjalan selama ini
- Belum ada imunisasi untuk mencegah infeksi virus Covid-19
- Apabila banyak bayi dan balita yang tidak mendapat imunisasi dasar lengkap kelak dapat terjadi wabah berbagai penyakit lain yang akan mengakibatkan banyak anak sakit berat, cacat, atau meninggal.
- Oleh karena itu layanan imunisasi dasar harus tetap diberikan di Puskesmas, praktek pribadi dokter, atau rumah sakit sesuai jadwal sebagai berikut;

– Imunisasi dasar

- Segera setelah lahir : Hepatitis B0 +OPV 0
- Usia 1 bulan : BCG
- Usia 2 bulan : Pentavalent 1 + OPV 1
- Usia 3 bulan : Pentavalent 2 + OPV 2
- Usia 4 bulan : Pentavalent 3 + OPV 3 + IPV
- Usia 9 bulan : MR1
- Usia 18 bulan : Pentavalent 4 + OPV4 + MR2

Keterangan : Pentavalent + OPV bisa diganti dengan Hexavalent (Pentavalent + IPV)

– Dapat ditambah dengan imunisasi lain seperti berikut;

- Usia 2 bulan : PCV1
- Usia 4 bulan : PCV2
- Usia 6 bulan : PCV3 +Influenza I
- Usia 7 bulan : Influenza 2

– Program imunisasi PCV dan JE yang sedang berlangsung di beberapa provinsi tetap dilaksanakan sesuai jadwal

– **Pada wilayah dengan penularan luas Covid-19, jika tidak memungkinkan imunisasi dapat ditunda 1 bulan, namun segera diberikan bila situasi memungkinkan**



**PENGURUS PUSAT  
IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA  
( Indonesian Pediatric Society )**



*"Committed in Improving The Health of Indonesian Children"*

- Dalam melaksanakan pemberian imunisasi dasar harus dilakukan hal-hal sebagai berikut;
  - Diusahakan mengatur jadwal kedatangan agar anak tidak banyak berkumpul terlalu lama
  - Di wilayah dengan kasus Covid-19 tinggi, diusahakan **ada petugas yang menanyakan apakah ada kontak** dengan anggota keluarga atau tetangga yang dirawat di RS karena menderita Covid-19
  - Apabila ada riwayat kontak dilayani sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan Kemenkes
  - Apabila tidak ada kontra indikasi imunisasi diberikan sesuai jadwal
  - Diusahakan ada petugas yang mengatur **memisahkan anak sakit dan anak sehat** yang akan diimunisasi ke ruang tunggu dan ruang layanan yang berbeda
  - Sediakan **hand sanitizer** atau bak **cuci tangan dengan sabun dan air mengalir**, agar orang tua dan anak dapat mencuci tangan ketika baru datang dan akan pulang ke rumah
  - Kursi ruang tunggu harus diatur sedemikian rupa agar **jarak antar penunggu 1-2 meter**
  - Anak yang sudah bisa berjalan perlu dijaga, agar tidak berjalan mondar-mandir di fasilitas kesehatan
  - Jauhi orang yang sedang batuk pilek
  - Dokter dan petugas kesehatan yang berusia lebih dari 65 tahun dianjurkan tidak berhadapan dengan pasien, tetapi aktif membantu menyebarluaskan hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan pandemi Covid-19 dan hubungannya dengan program imunisasi melalui media sosial atau media lain.

**Pelaksanaan social & physical distancing**

Dalam memenuhi pelaksanaan *social distancing* maka dianjurkan,

- Anak sehat dan orangtuanya sebaiknya tidak keluar rumah, kecuali ada keperluan yang sangat penting, misalnya untuk imunisasi bayi dan balita
- Di rumah tetap diberikan ASI, makanan bergizi, jauhi orang batuk pilek, cuci tangan sebelum menyentuh bayi, jangan mencium bayi, kalau sakit segera berobat ke dokter.

Jakarta, 26 Maret 2020

  
**DR. Dr. Aman B. Pulungan, Sp.A(K), FAAP**  
**FAAP, FRCPI(Hon)**  
Ketua Umum – NPA. 01 01192 1996 | |

  
**Dr. Hikari Ambara Sjakti, Sp.A(K)**  
Sekretaris Umum – NPA. 01 02094 2006 | |